



Analisis Dampak Peraturan Kelas Terhadap Kedisiplinan Pembelajaran Anak Usia Dini

Eka Saputri¹, Asri Neli Putri²

Institut Pendidikan dan Teknologi Aisyiyah Riau, Dumai, Indonesia

[1ekasaputri1906@gmail.com](mailto:ekasaputri1906@gmail.com), [2asrineliputri@iptar.ac.id](mailto:asrineliputri@iptar.ac.id)

Abstrak

Peraturan kelas merupakan salah satu strategi penting dalam membentuk kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Namun, berbagai penelitian sebelumnya umumnya mengkaji aspek pembentukan disiplin secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2022–2026 dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik. Hasil sintesis menunjukkan bahwa peraturan kelas berperan dalam meningkatkan kepatuhan, tanggung jawab, keteraturan, dan kemandirian anak selama proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan peraturan kelas dipengaruhi oleh kejelasan aturan, konsistensi guru, strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, serta dukungan orang tua. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan peraturan kelas merupakan hasil keterpaduan antara pengelolaan kelas, pembiasaan, keteladanan guru, dan kolaborasi dengan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sintesis yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas peraturan kelas dalam membentuk kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi guru PAUD dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang mendukung pembentukan karakter disiplin anak.

Kata kunci: peraturan kelas, kedisiplinan pembelajaran, anak usia dini, *literature review*

Abstract

Classroom rules are an important strategy for fostering learning discipline in early childhood education. However, previous studies have generally examined discipline-building strategies separately, resulting in a limited understanding of the overall impact of classroom rules on children's learning discipline. This study aimed to analyze and synthesize previous research findings on the impact of classroom rules on learning discipline in early childhood education. The study employed a qualitative literature review approach. Data were collected from 15 scientific articles published between 2022 and 2026 that met the established inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed through data reduction, data display, and thematic conclusion drawing. The findings indicate that classroom rules contribute to improving children's compliance, responsibility, orderliness, and independence during the learning process. The effectiveness of classroom rules is influenced by the clarity of the rules, teachers' consistency in implementing them, instructional strategies appropriate to children's developmental characteristics, and parental support. The study also reveals that successful implementation of classroom rules depends on the integration of effective classroom management, habituation, teacher role modeling, and collaboration with families. Therefore, this study provides a more comprehensive synthesis of the factors influencing the effectiveness of classroom rules in promoting learning discipline among young children. The findings are expected to serve as a reference for early childhood educators in developing classroom management practices that support children's disciplinary character development.

Keywords: classroom rules, learning discipline, early childhood education, literature review

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, termasuk kedisiplinan, karena pada masa ini anak berada pada periode perkembangan yang sangat peka terhadap pembentukan kebiasaan dan perilaku. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Salsabila dan Lessy (2022:37) yang menyatakan bahwa masa usia dini atau golden age merupakan periode yang sangat menentukan pembentukan karakter anak, termasuk karakter disiplin. Pada masa ini, stimulasi yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan pendidikan berperan penting dalam membentuk kebiasaan dan perilaku disiplin anak. Oleh karena itu, pembentukan disiplin perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan sejak anak berada pada jenjang pendidikan anak usia dini.

Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kedisiplinan karena disiplin membantu anak memahami aturan, tanggung jawab, serta mengendalikan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan tidak terbentuk secara otomatis, melainkan perlu ditanamkan melalui proses pembiasaan dan penerapan aturan yang konsisten. Peraturan merupakan salah satu unsur utama dalam pembentukan disiplin karena berfungsi sebagai pedoman perilaku yang membantu anak memahami batasan-batasan yang berlaku di lingkungan sosial maupun lingkungan belajar (Harjanty & Mujtahidin, 2022:92). Selain itu, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kedisiplinan melalui keteladanan, pembiasaan, serta penerapan tata tertib yang dilakukan secara konsisten selama proses pembelajaran (Mulya & Dimaniar, 2024:31).

Secara teoretis, pembentukan kedisiplinan pada anak usia dini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan moral Jean Piaget. Menurut Piaget, anak usia dini umumnya berada pada tahap moral heteronom, yaitu tahap ketika anak memandang aturan sebagai sesuatu yang bersifat tetap dan harus dipatuhi karena berasal dari otoritas orang dewasa. Pada tahap ini, anak cenderung mematuhi aturan karena adanya arahan, pengawasan, serta konsekuensi yang diberikan oleh guru atau orang tua. Oleh karena itu, penerapan peraturan kelas yang jelas, sederhana, dan konsisten sangat penting untuk membantu anak memahami perilaku yang diharapkan selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, peraturan kelas berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan aturan kelas secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan anak usia dini dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Nurmalasari, 2024:110). Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta mendukung terbentuknya budaya disiplin di dalam kelas (Ardiansyah et al., 2025:47). Aturan kelas yang disusun dan diterapkan secara efektif tidak hanya membantu mengatur perilaku anak, tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan penerapan peraturan kelas dipengaruhi oleh berbagai strategi dan dukungan dari lingkungan sekitar anak. Penerapan konsekuensi logis terbukti dapat meningkatkan kepatuhan anak terhadap aturan sekolah karena membantu anak memahami hubungan antara perilaku dan tanggung jawab yang harus dipenuhi (Wardani & Apriliani,

2022:4). Di samping itu, keberhasilan pembentukan disiplin juga memerlukan kolaborasi antara guru dan orang tua agar pembiasaan disiplin yang diterapkan di sekolah dapat diperkuat di lingkungan keluarga (Nianti & Hajeni, 2024:4695). Dengan demikian, penerapan peraturan kelas tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga agar perkembangan disiplin anak dapat berlangsung secara optimal.

Temuan tersebut didukung oleh Rohman (2022:32) yang menyatakan bahwa penanaman disiplin anak dapat dilakukan melalui pembuatan aturan-aturan sederhana, pembiasaan hidup tertib, pemberian keteladanan, serta komunikasi yang berkelanjutan antara orang tua dan guru. Kerja sama antara keluarga dan sekolah tersebut membantu anak memperoleh pengalaman disiplin yang konsisten sehingga pembentukan perilaku disiplin dapat berlangsung secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian berfokus pada aspek tertentu dalam pembentukan kedisiplinan anak usia dini, seperti pembiasaan, peran guru, disiplin positif, konsekuensi logis, atau manajemen kelas. Penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji setiap aspek secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan sintesis yang komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai temuan mengenai strategi penerapan peraturan kelas, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta dampaknya terhadap kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan pembelajaran anak usia dini sebagai dasar pengembangan praktik pembelajaran di PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Proses kajian literatur dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Triandini et al. (2019), yaitu: (1) menetapkan topik penelitian, (2) menentukan kata kunci pencarian, (3) menelusuri artikel pada berbagai pangkalan data ilmiah, (4) menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta (5) menganalisis dan mensintesis temuan penelitian.

Penelusuran literatur dilakukan pada bulan Maret 2026 melalui Google Scholar, Garuda, dan SINTA menggunakan kata kunci peraturan kelas, kedisiplinan anak usia dini, manajemen kelas PAUD, classroom rules, dan early childhood discipline. Penelusuran difokuskan pada artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2022–2026 agar diperoleh referensi yang mutakhir dan relevan dengan perkembangan penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel membahas peraturan kelas, kedisiplinan pembelajaran, manajemen kelas, atau strategi pembentukan disiplin pada anak usia dini; (2) dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang telah melalui proses penelaahan

sejawat (peer review); (3) tersedia dalam bentuk full text; dan (4) diterbitkan pada rentang tahun 2022–2026. Adapun kriteria inklusi meliputi artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, berupa skripsi, tesis, disertasi, prosiding, buku, maupun publikasi yang tidak menyajikan hasil penelitian secara lengkap.

Hasil penelusuran awal memperoleh 38 artikel. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 15 artikel yang digunakan sebagai sumber utama dalam analisis. Selain itu, beberapa referensi ilmiah lain digunakan sebagai referensi pendukung dalam pembahasan untuk memperkuat interpretasi hasil sintesis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi penting dari setiap artikel, seperti tujuan penelitian, metode, dan temuan utama, diidentifikasi serta dikelompokkan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel karakteristik artikel dan tabel sintesis hasil penelitian untuk mempermudah proses perbandingan serta identifikasi pola temuan. Tahap terakhir dilakukan melalui sintesis tematik untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai dampak peraturan kelas, strategi penerapannya, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan, serta implikasinya terhadap kedisiplinan pembelajaran anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan proses seleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 15 artikel ilmiah yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada periode 2022–2026 dan membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan peraturan kelas, manajemen kelas, strategi pembentukan disiplin, serta kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Karakteristik artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1, sedangkan hasil sintesis tematik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1.
Karakteristik Artikel yang Dianalisis

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Harjanty & Mujtahidin (2022)	<i>Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini</i>	Kualitatif	Pembentukan disiplin anak usia dini	Peraturan berfungsi sebagai pedoman perilaku dalam membentuk kedisiplinan anak.
2	Wardani & Apriliani (2022)	<i>Pengaruh Penerapan Metode Logical Consequences terhadap Kepatuhan Anak Usia Dini</i>	Kuantitatif	Konsekuensi logis terhadap kepatuhan anak	Konsekuensi logis meningkatkan kepatuhan anak terhadap aturan sekolah.

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
		<i>pada Aturan Sekolah</i>			
3	Sekarrini al. (2022)	<i>et Menumbuhkan Sikap Disiplin Melalui Pembuatan Aturan Kelas dengan Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif</i>	Kualitatif	Aturan kelas dan pengelolaan kelas	Aturan kelas yang efektif mampu menumbuhkan sikap disiplin dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.
4	Andini et al. (2023)	<i>Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Rules and Consequences</i>	Penelitian Tindakan Kelas	Metode <i>rules and consequences</i>	Metode <i>rules and consequences</i> efektif membentuk karakter disiplin anak.
5	Mulya Dimaniar (2024)	<i>& Peran Guru dalam Mengembangkan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini</i>	Kualitatif	Peran guru dalam kedisiplinan	Guru berperan melalui keteladanan, pembiasaan, dan penerapan aturan secara konsisten.
6	Nianti & Hajeni (2024)	<i>Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini</i>	Kualitatif	Kolaborasi guru dan orang tua	Kerja sama guru dan orang tua memperkuat pembiasaan disiplin anak.
7	Nurmalasari (2024)	<i>Pengaruh Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini</i>	Kuantitatif	Pengaruh aturan kelas	Aturan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan anak usia dini.
8	Rusiadi (2024)	<i>Penerapan Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Kedisiplinan</i>	Kualitatif	Metode pembiasaan	Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu menanamkan perilaku disiplin pada anak.

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
		<i>Anak Usia Dini Umur 5–6 Tahun</i>			
9	Ardiansyah et al. (2025)	<i>Optimalisasi Manajemen Kelas untuk Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif</i>	Kualitatif	Manajemen kelas	Manajemen kelas yang efektif mendukung terciptanya budaya disiplin dalam pembelajaran.
10	Agustin et al. (2025)	<i>Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia Dini</i>	Kualitatif	Manajemen kelas berbasis karakter	Penyusunan aturan kelas, pembiasaan, dan penguatan positif meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian anak.
11	Gunawan & Adri (2025)	<i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar</i>	Kualitatif	Strategi guru	Strategi guru dalam mengelola pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik.
12	Komalasari & Wulandari (2026)	<i>Penataan Ragam Main dalam Upaya Menanamkan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini</i>	Kualitatif	Disiplin positif	Disiplin positif mendorong anak mematuhi aturan berdasarkan kesadaran diri.
13	Mulyani et al. (2025)	<i>Strategi Guru Dalam Membangun Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 01 Dompu</i>	Kualitatif studi kasus	strategi guru dalam menanamkan disiplin.	Guru membangun kedisiplinan melalui aturan yang jelas, rutinitas konsisten, keteladanan, penguatan positif, konsekuensi yang mendidik, dan kolaborasi dengan orang tua.
14	Harianja et al. (2026)	<i>Pengelolaan Kelas Berbasis</i>	Kualitatif fenomenologi	Pengelolaan kelas berbasis	Pengelolaan kelas yang mengutamakan

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
		<i>Manajemen Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Kesiapan Belajar Anak Usia Dini</i>		manajeme n untuk meningkat kan disiplin dan kesiapan belajar.	tata tertib, pembiasaan, penguatan positif, dan pengelolaan lingkungan belajar mampu meningkatkan disiplin serta kesiapan belajar anak usia dini
15	Mone Cendana (2024)	<i>Penekanan Peraturan Kelas Untuk Melatih Kedisiplinan Sejak Dini Pada Siswa Prasekolah</i>	Deskriptif kualitatif	Penerapa n peraturan kelas	Penekanan peraturan kelas yang diterapkan secara konsisten mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dari 62,5% menjadi 100%. Guru berperan penting dalam memberikan arahan, mengingat aturan secara berulang, dan membantu anak memahami batasan perilaku.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu menggunakan pendekatan yang beragam, baik kualitatif, kuantitatif, maupun penelitian tindakan kelas. Meskipun menggunakan metode yang berbeda, seluruh penelitian memiliki kecenderungan temuan yang sama, yaitu bahwa penerapan peraturan kelas memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan kedisiplinan anak usia dini. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas peraturan kelas tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan aturan itu sendiri, tetapi juga oleh cara aturan tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tabel 2
Sintesis Hasil Penelitian tentang Dampak Peraturan Kelas terhadap Kedisiplinan Pembelajaran Anak Usia Dini

No	Tema Sintesis	Penelitian Pendukung	Hasil Sintesis
1	Peraturan kelas sebagai pedoman perilaku	Harjanty (2022); Mulya & Dimaniar (2024)	Peraturan kelas berfungsi sebagai pedoman perilaku yang membantu anak memahami batasan, tanggung jawab, serta membentuk perilaku disiplin melalui pembiasaan dan keteladanan guru.
2	Dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan	Nurmalasari (2024); Sekarrini et al. (2022); Ardiansyah et al. (2025); Mone & Cendana (2024)	Peraturan kelas yang diterapkan secara jelas dan konsisten mampu meningkatkan kepatuhan, keteraturan, tanggung jawab, serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.
3	Strategi penerapan peraturan kelas	Wardani & Apriliani (2022); Andini et al. (2023); Rusiadi (2024); Komalasari & Wulandari (2026)	Strategi seperti <i>rules and consequences</i> , konsekuensi logis, pembiasaan, dan disiplin positif terbukti efektif dalam membentuk perilaku disiplin anak usia dini.
4	Faktor pendukung keberhasilan penerapan peraturan kelas	Nianti et al. (2024); Gunawan & Adri (2025); Agustin et al. (2025); Harianja et al. (2026); Mulyani et al. (2025)	Keberhasilan penerapan peraturan kelas dipengaruhi oleh peran guru, dukungan orang tua, pengelolaan kelas yang efektif, pembiasaan, dan penguatan positif.
5	Dampak terhadap perkembangan anak	Seluruh artikel yang dianalisis	Peraturan kelas tidak hanya meningkatkan kedisiplinan pembelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan tanggung jawab, kemandirian, kepatuhan, serta perkembangan moral dan sosial anak usia dini.

Berdasarkan sintesis pada Tabel 2 diperoleh lima tema utama, yaitu peraturan kelas sebagai pedoman perilaku, dampak peraturan kelas terhadap kedisiplinan pembelajaran, strategi penerapan peraturan kelas, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan

penerapan peraturan kelas, dan dampak peraturan kelas terhadap perkembangan anak usia dini. Kelima tema tersebut saling berkaitan dan menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan merupakan proses yang melibatkan berbagai komponen dalam pengelolaan pembelajaran.

Peraturan kelas berfungsi sebagai pedoman perilaku yang membantu anak memahami batasan, tanggung jawab, serta perilaku yang diharapkan selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harjanty dan Muhtahidin (2022) serta Mulya dan Dimanir (2024) yang menunjukkan bahwa pembiasaan melalui aturan yang diterapkan secara konsisten mampu membentuk perilaku disiplin sejak usia dini. Hasil sintesis ini juga memperkuat teori perkembangan moral Jean Piaget yang menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap moral heteronom, yaitu tahap ketika anak memandang aturan sebagai sesuatu yang harus dipatuhi karena berasal dari orang dewasa. Oleh karena itu, kejelasan dan konsistensi penerapan peraturan kelas menjadi faktor penting dalam membantu anak menginternalisasi perilaku disiplin.

Sintesis penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan peraturan kelas memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan pembelajaran. Anak menjadi lebih patuh terhadap aturan, lebih bertanggung jawab, lebih teratur dalam mengikuti kegiatan belajar, serta lebih mampu mengendalikan perilaku selama berada di kelas. Hasil tersebut konsisten dengan temuan Nurmalasari (2024), Sekarrini et al. (2022), dan Ardiansyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa aturan kelas menciptakan suasana belajar yang tertib, aman, dan kondusif. Kondisi tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif karena anak memahami perilaku yang diharapkan selama kegiatan belajar.

Keberhasilan penerapan peraturan kelas dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru. Meskipun menggunakan pendekatan yang berbeda, seluruh strategi tersebut menekankan pentingnya konsistensi guru dalam menerapkan aturan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas peraturan kelas tidak bergantung pada satu metode tertentu, melainkan pada kemampuan guru memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi *rules and consequences*, konsekuensi logis, pembiasaan, dan disiplin positif memiliki tujuan yang sama, yaitu membantu anak memahami hubungan antara aturan, perilaku, dan tanggung jawab (Wijaya et al., 2024:472).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas peraturan kelas tidak hanya bergantung pada keberadaan aturan, tetapi juga pada pendekatan yang digunakan guru dalam menerapkannya. Hal tersebut sejalan dengan Nadlifah et al. (2023:73) yang menjelaskan bahwa pembentukan disiplin pada anak usia dini menjadi lebih optimal apabila guru menerapkan pembiasaan secara konsisten melalui keteladanan, kegiatan rutin, dan penguatan nilai-nilai disiplin dengan dukungan lingkungan sekolah serta orang tua. Pendekatan disiplin positif menekankan pemberian arahan, penguatan perilaku positif, dan konsekuensi logis tanpa menggunakan hukuman sebagai cara utama mengendalikan perilaku anak. Melalui pendekatan ini, anak didorong untuk memahami alasan di balik setiap aturan sehingga kepatuhan yang muncul berkembang menjadi kesadaran diri dan tanggung jawab (Sukanti & Widiastuti, 2022:536). Jazriyah dan Yuliantina (2025:682) menjelaskan

bahwa penerapan positive discipline secara konsisten efektif meningkatkan karakter anak, khususnya kepatuhan terhadap aturan, sikap sopan, kepedulian terhadap teman, dan tanggung jawab dalam berperilaku.

Selain strategi penerapan, hasil sintesis menunjukkan bahwa keberhasilan peraturan kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, terutama kompetensi guru, pengelolaan kelas, serta keterlibatan orang tua. Guru berperan sebagai teladan dalam menerapkan aturan sedangkan orang tua memperkuat pembiasaan disiplin di lingkungan keluarga. Temuan ini diperkuat oleh Nurma et al. (2024:223) yang menegaskan bahwa keberhasilan penanaman disiplin di PAUD sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangun hubungan positif dengan anak, menerapkan aturan yang jelas, serta menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting agar anak memperoleh pengalaman yang konsisten dalam mematuhi aturan. Dengan demikian, pembentukan kedisiplinan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi merupakan hasil kerja sama antara sekolah dan keluarga.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rusuli dan Damayanti (2023:18) yang menunjukkan bahwa pelibatan keluarga melalui program sekolah, seperti kegiatan parenting, komunikasi intensif antara guru dan orang tua, serta pendampingan dalam berbagai kegiatan sekolah, berperan penting dalam memperkuat pembiasaan disiplin anak. Keterlibatan keluarga yang dilakukan secara berkesinambungan membantu anak memperoleh pengalaman disiplin yang konsisten di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Peran kolaboratif antara guru dan orang tua tidak hanya mendukung pembentukan kedisiplinan, tetapi juga membantu mengembangkan kemandirian anak melalui aktivitas yang dilakukan secara konsisten di rumah dan di sekolah. Saudah et al. (2022:57) menjelaskan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua dalam membiasakan anak mematuhi aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, bersikap disiplin, serta mengendalikan emosi mampu memperkuat perkembangan kemandirian dan perilaku positif anak usia dini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa konsistensi penerapan aturan di lingkungan sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam menginternalisasi perilaku disiplin pada anak.

Keberhasilan penerapan peraturan kelas juga dipengaruhi oleh adanya kesinambungan antara disiplin yang diterapkan di sekolah dan di lingkungan keluarga. Ketika guru dan orang tua memiliki kesepahaman mengenai aturan, konsekuensi, serta pembiasaan yang diberikan kepada anak, proses internalisasi perilaku disiplin menjadi lebih efektif karena anak menerima pesan yang konsisten dari kedua lingkungan tersebut. Sebaliknya, perbedaan penerapan aturan di rumah dan di sekolah berpotensi menimbulkan kebingungan sehingga menghambat pembentukan perilaku disiplin. Temuan ini didukung oleh Khadijah dan Harahap (2025:128) yang menjelaskan bahwa komunikasi rutin, kesepakatan dalam menerapkan aturan dan konsekuensi, serta keterlibatan aktif orang tua merupakan faktor penting dalam menumbuhkan kedisiplinan anak di PAUD.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peraturan kelas tidak hanya ditentukan oleh kualitas aturan yang disusun, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaannya

dalam kegiatan sehari-hari. Aturan yang diterapkan secara berulang melalui pembiasaan akan lebih mudah diinternalisasi oleh anak sehingga berubah menjadi kebiasaan yang dilakukan tanpa harus selalu diingatkan oleh guru. Selain itu, keteladanan guru dan kesinambungan penerapan disiplin di rumah turut memperkuat proses pembentukan perilaku disiplin pada anak. Hal ini sejalan dengan Hasan et al. (2024:317) yang menunjukkan bahwa penerapan pembiasaan secara konsisten, disertai penguatan positif serta kolaborasi antara guru dan orang tua, mampu meningkatkan kedisiplinan anak secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel yang ditelaah, pembentukan perilaku disiplin pada anak memerlukan penerapan aturan dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten serta didukung oleh sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga. Darmawan dan Wijayanti (2026:214) menjelaskan bahwa konsistensi nilai disiplin antara sekolah dan rumah, komunikasi yang teratur antara orang tua dan guru, serta kemitraan aktif dalam pendidikan karakter dapat mempercepat internalisasi disiplin sebagai bagian dari identitas anak. Sebaliknya, ketidaksesuaian aturan di rumah dan di sekolah berpotensi menimbulkan kebingungan normatif yang menghambat pembentukan perilaku disiplin.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dampak peraturan kelas tidak hanya terbatas pada meningkatnya kedisiplinan pembelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan karakter anak usia dini. Anak yang terbiasa mematuhi aturan menunjukkan perkembangan tanggung jawab, kemandirian, kemampuan mengendalikan diri, serta perilaku sosial yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa peraturan kelas berfungsi sebagai bagian dari proses pendidikan karakter yang mendukung perkembangan moral, sosial, dan emosional anak secara menyeluruh.

Berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang hanya mengkaji satu aspek pembentukan disiplin, penelitian ini mengintegrasikan berbagai temuan ke dalam satu sintesis yang komprehensif. Sintesis tersebut menunjukkan bahwa efektivitas peraturan kelas merupakan hasil interaksi antara kejelasan aturan, konsistensi guru, strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, pengelolaan kelas yang efektif, serta dukungan orang tua. Temuan ini memperluas pemahaman mengenai pembentukan kedisiplinan pembelajaran pada anak usia dini dengan menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan peraturan kelas tidak ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh keterpaduan berbagai komponen yang saling mendukung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa model pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas peraturan kelas dalam membentuk kedisiplinan pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan keseluruhan hasil sintesis, peraturan kelas berperan sebagai pedoman perilaku yang membantu anak memahami batasan, mengembangkan tanggung jawab, serta membentuk kebiasaan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan peraturan yang dilakukan secara konsisten dan disertai pembiasaan positif dapat mendukung perkembangan kedisiplinan anak usia dini secara optimal.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa peraturan kelas tidak dapat dipandang sebagai instrumen pengendalian perilaku semata, tetapi merupakan bagian dari manajemen kelas

yang mendukung pembentukan karakter anak. Khoerudin et al. (2025:785) menjelaskan bahwa manajemen kelas berbasis pendidikan karakter mengintegrasikan aturan kelas, keteladanan guru, penguatan perilaku positif, serta interaksi yang kondusif sehingga mampu membentuk disiplin, tanggung jawab, dan perilaku sosial positif peserta didik. Dengan demikian, efektivitas peraturan kelas bergantung pada kemampuan guru mengelolanya sebagai bagian dari proses pendidikan karakter, bukan sekadar menetapkan tata tertib.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peraturan kelas merupakan komponen penting dalam membentuk kedisiplinan pembelajaran anak usia dini. Hasil sintesis terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa penerapan peraturan kelas yang jelas, konsisten, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak mampu meningkatkan kepatuhan, tanggung jawab, keteraturan, serta kemandirian dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan peraturan kelas tidak hanya ditentukan oleh keberadaan aturan, tetapi juga oleh keterpaduan antara kompetensi guru dalam mengelola kelas, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, pembiasaan yang berkelanjutan, serta dukungan orang tua dalam menerapkan disiplin secara konsisten di lingkungan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas peraturan kelas merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling mendukung, sehingga pembentukan kedisiplinan tidak dapat dicapai melalui satu pendekatan saja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan peraturan kelas sebagai dasar pengembangan pengelolaan pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual hasil sintesis ini melalui penelitian empiris pada berbagai konteks lembaga PAUD agar diperoleh bukti yang lebih luas mengenai efektivitas penerapan peraturan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. D., Widiatsih, A., & Afandi, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Labschool IKIP PGRI Jember. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 788-802.
- Andini, J., Adilla, U., & Pertiwi, L. A. (2023). Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Rules and Consequences di Raudhatul Athfal (RA) Ad-Dakwah Desa Perintis Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 48-70.
- Ardiansyah, A., Rifai, D. S., & Yahya, A. I. B. (2025). Optimalisasi Manajemen Kelas untuk Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif. Itqan: *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 16(1), 37-49.
- Darmawan, D., & Wijayanti, E. (2026). Interaksi lingkungan sekolah dan dukungan orang tua dalam pembentukan karakter disiplin siswa. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 197–200.

- Gunawan, A., & Adri, H. T. (2025). Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di Sanggar Bimbingan Attanzil Malaysia. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(2), 185-192.
- Harjanty, R., & Muhtahidin, S. (2022). Menanamkan disiplin pada anak usia dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 89-104.
- Hasan, M., Nirwana, N., & Fitri, R. (2024). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 2(3), 359-373.
- Jazriyah, H., & Yuliantina, I. (2025). Development of Learning Media Based On Positive Discipline to Improve the Character of Early Childhood. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(1), 665-683.
- Khadijah, S., & Harahap, A. S. (2025). Kolaborasi guru dan orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan anak di paud ar rahmah kisaran. *Prosiding Universitas Dharmawangsa*, 5(1), 125-134.
- Khoerudin, M., Yusbowo, Patimah, S., Firdianti, A., Fitriyana, & Triana, N. (2025). *Konsep manajemen kelas berbasis pendidikan karakter di sekolah dasar*. *Journal of Elementary Education*, 8(4), 781–789.
- Komalasari, D., & Wulandari, A. (2026). Penataan Ragam Main dalam Upaya Menanamkan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 79-88.
- Mone, J. A., & Cendana, W. (2024). Penekanan Peraturan Kelas untuk Melatih Kedisiplinan Sejak Dini pada Siswa Prasekolah. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 190-200.
- Mulya, N., & Dimanjar, P. C. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(1), 21-36.
- Mulyani, M., Jamilah, S., Retnoningsih, R., & Ihlal, I. (2025). Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 01 Dompu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 896-907.
- Nadlifah, N., Siregar, S. A., Ismaya, N., & Maulidah, W. S. (2023). *Habituation of disciplinary character traits in early childhood: A case study from RA Arif Rahman Hakim Yogyakarta*. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(2), 69–78.
- Nianti, N., & Hajeni, H. (2024). Peran guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini. *Journal of Education Research*, 5(4), 4689-4696.
- Nurma, S., Gandana, G., & Sianturi, R. (2024). Upaya Mengatasi Kedisiplinan Siswa di Lingkungan PAUD: Effective Strategies in Overcoming Student Discipline Problems in Early Childhood Education (PAUD) Environment. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 221-228.
- Nurmalasari, E. (2024). Pengaruh Aturan Kelas Terhadap Disiplin Anak Usia Dini: Penelitian di Kelompok B TK Bina Insani Sukawening Garut. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 109-122.

- Rohman, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak pada Masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 26-36.
- Rusiadi, R. (2024). Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun. *Capitalis: Journal Of Social Sciences*, 2(1), 846-857.
- Rusuli, I., & Damayanti, S. (2023). Pelibatan Keluarga dalam Program Sekolah untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 1(01), 16-30.
- Salsabila, F., & Lessy, Z. (2022). Pembentukan karakter disiplin anak: Sebuah tinjauan dari pendidikan anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30-39.
- Saudah, S., Hidayati, S., & Emilia, R. (2022). Kolaborasi orang tua dan guru membangun kemandirian anak usia dini. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(1), 51–62.
- Sekarrini, F., Andriyani, Y., & Rustini, T. (2022). Menumbuhkan Sikap Disiplin Melalui Pembuatan Aturan Kelas Dengan Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 257-269.
- Sukamti, L., & Widiastuti, A. A. (2022). Implementasi disiplin positif oleh orangtua dalam proses pengasuhan terhadap anak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 532-537.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Wardani, E., & Apriliani, M. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Logical Consequences Terhadap Kepatuhan Anak Usia Dini Pada Aturan Sekolah Di PAUD Daruth Tholibin. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Anaking*, 1(1), 50-59.
- Wijaya, P. R., Noviyanti, A. I., & Hidayanto, N. E. (2024). Implementasi disiplin positif untuk anak usia dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 469-473.